



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SBDP KELAS V SDN UJUNG TIBU

Nur Hasana¹, Herlina²,

^{1,2,3}Universitas Tadulako

[*nur.hasana2847@gmail.com](mailto:nur.hasana2847@gmail.com)

Abstract

This research is motivated by problems in the field regarding low student learning outcomes, lack of utilization of facilities, infrastructure, and learning media especially audio-visual media. The purpose of this study was to determine the effect of using audio-visual media on the learning outcomes of fifth grade students SDN Ujung Tibu. The method used in this study was a quantitative experimental method with a quasi-experimental design of the nonequivalent group design type. Based on the results of the research, the data obtained from the implementation of the research on learning outcomes was proven by the average pretest experimental class pretest 60.65 increased in the number of posttest tests of 85.48. while the average control class without using audio-visual media or treatment got an average learning outcome of 49, 52 pretest and 58,55 posttest. The results of statistical data analysis also prove that H_a is accepted from the t test, it is obtained $t_{hitung} 3.214 > t_{tabel} 2.045$. it can be seen from the data above that the experimental class that is given action or audio-visual media has a positive effect on student learning outcomes in class V.

Keywords

learning outcomes, audio visual media, influence

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan di lapangan mengenai hasil belajar siswa yang rendah, kurangnya pemanfaatan sarana, prasarana, dan media pembelajaran khususnya media audio visual. Tujuan dari penelitian inipun untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Ujungtibu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif eksperimen dengan desain quasi experimental tipe nonequivalent group design. Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian hasil belajar yaitu terbukti dengan rata-rata tes awal kelas eksperimen pretest 60,65 meningkat pada jumlah tes posttest sebesar 85.48. Sedangkan rata-rata kelas kontrol yang tanpa menggunakan media audio visual atau perlakuan mendapat rata-rata hasil belajar sebesar pretest 49,52 dan posttest 58,55. Hasil analisis data statistika pun membuktikan bahwa H_a diterima dari uji t diperoleh $t_{hitung} 3.214 > t_{tabel} 2.045$. Dapat diketahui dari data diatas bahwa kelas eksperimen yang diberikan tindakan atau media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V.

Kata Kunci

hasil belajar, media audio visual, pengaruh

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan cara disengaja dan memiliki rencana untuk dilakukan yang berupaya untuk mengembangkan potensi siswa {Formatting Citation} dalam berbagai bidang pendidikan merupakan asas penting yang harus didapatkan oleh semua orang. Kurikulum merupakan perangkat dan bahan ajar yang dijadikan acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran. tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran komponen utama adalah guru dan peserta didik. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang yang dipelajarinya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut guru disamping harus memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, guru dituntut mengetahui secara tepat posisi pengetahuan peserta didik pada awal (sebelumnya) mengikuti pelajaran tersebut. Selanjutnya berdasarkan media yang dipilihnya guru diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan secara efektif. Helmet (2012)

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keberhasilan dalam menerima informasi. Media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar. Pendidikan seni budaya dan ketrampilan yang diberikan pada sekolah karena memiliki peranan yang sangat penting dalam kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai tingkat kecerdasan yang optimal. Kecerdasan anak tidak hanya dapat dilihat dari seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki namun juga bagaimana siswa mampu mengekspresikan melalui seni dan ketrampilan. Hal tersebut karena masing-masing individu mempunyai perbedaan dalam kecerdasannya. Dalam multiple intelegensia ada delapan macam kecerdasan antara lain interpersonal, intra personal, kinestetik, spasial, dll. Seni budaya dan ketrampilan adalah salah satu mata pelajaran yang memfasilitasi anak untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik. Dalam standar pendidikan nasional SBDP dibagi menjadi tiga macam yaitu seni rupa, seni tari, dan seni musik (Munib, 2012)

Pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar merupakan tugas utama seorang pendidik. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual sebagai strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah suatu strategi pembelajaran yang diharapkan sesuai bagi pembelajaran SBDP di Sekolah Dasar.

Oleh karena itu, diharapkan dengan penggunaan media audio visual dapat membantu proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di sekolah, khususnya dalam hal ini adalah mata pelajaran SBDP. Dengan pertimbangan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar SBDP di SDN Ujung Tibu”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah Pengaruh Penggunaan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar SBDP di SDN Ujung Tibu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode eksperimen. metode penelitian ini dipilih karena untuk melihat pengaruh perlakuan yang diberikan pada penelitian. Dengan adanya perlakuan yang berbeda kedua kelas, maka dapat terlihat perbedaan yang terjadi dalam hasil belajar siswa di kelas. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, serta adanya kontrol. Dalam penelitian ini menggunakan teknik uji t, uji t digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar seni budaya dan keterampilan di SDN Ujung Tibu.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain “Randomized Control-Group Pretest-Posttest Design”, merupakan perpanjangan dari single-group pretest-posttest dalam dua cara yaitu memasukan group kedua sebagai kelas control dan pemilihan subjek secara acak dalam setiap group.

Tabel 1. Desain Penelitian

Group	Preetes	Perlakuan	Porttttert
Eksperimen	Y1	X1	Y2
Control	Y1	X2	Y2

Keterangan:

Y1 = Pemberian *pretest*

X1 = Pemberian perlakuan menggunakan media audio visual

Y2 = Pemberian *posttest*

X2 = Pemberian perlakuan selain media berbasis lingkungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penerapan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran SBdP

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan sampel 2 kelas yaitu kelas V A dan V B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP di SDN Ujungtibu. Adapun yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran, terdapat tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan perlakuan dikelas V A dan kelas V B dengan jumlah 30 orang siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Peneliti akan menerapkan media audiovisual pada mata pelajaran SBdP materi seni tari pola lantai di SDN Ujungtibu. Pada tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data dari hasil post-tes di kelas eksperimen dan kelas control yang telah

dikerjakan oleh siswa. Langkah selanjutnya peneliti mengelolah data dan menganalisis data sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan rumus skor tinggi, sedang dan rendah(TSR) dan menganalisis data dengan rumus uji t.

2. Hasil belajar siswa yang menerapkan media audio visual pada mata pelajaran SBdP Kelas Va di SDN Ujungtibu

Penerapan media audiovisual dikelas VA dengan menggunakan tes, tes ini ditunjukkan kepada 30 orang responden. Berikut ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran SBdP yang menggunakan media audiovisual di SDN Ujungtibu.

Table 2. Hasil Belajar Siswa Kelas V A menerapkan Media Audiovisual

No	Nama	Nilai
1	Arif Zaenal	60
2	Cihanda Riski	100
3	Moh. Rafa	80
4	Fadil Kurniawan	100
5	Tenri Liwing	70
6	Mohammad Riski	90
7	Mohammad Safril	90
8	Arya Kamandanu	100
9	Indi Friska	80
10	Siti Umrah	80
11	Fitrah Ramadani	70
12	Fitrih Ramadani	100
13	Ayu Nandar	90
14	Andy Hengky Kurniawan	60
15	Azril Akbar Husain	80

Dari hasil tes tecara langsung yang diberikan pada siswa, diperoleh data tentang hasil belajar siswa yang telah diterapkan media Audiovisual. Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau mean nilai rata-rataSetelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih. dahulu mean atau nilai rata-rata skor.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VA yang Menerapkan Media Audiovisual

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	9
2	90	8
3	80	8
4	70	3
5	60	2
Jumlah		N = 30

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V A Menggunakan Media Audiovisual untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	X	F	X ²	F x	F x 2
1	60	2	3600	120	7200
2	70	3	4900	210	14700
3	80	8	6400	640	51200
4	90	8	8100	720	64800
5	100	9	10000	900	90000
Jumlah		N = 30	∑X² = 33000	∑fx = 2590	∑fx² = 227900

Dari tabel diatas diketahui : $\sum fx = 2660$, $\sum fx^2 = 239000$, dan $N = 30$. Selanjutnya dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau mean Variabel (hasil belajar).

a. Mencari nilai rata-rata

$$M_1 = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_1 = \frac{2590}{30}$$

$$M_1 = 86,3 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

b. Mencari nilai SDx

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N) (\sum f x^2) - (\sum f x)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{(30) (227900) - (2590)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{6837000 - 6708100}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{128900}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \times 359,06$$

$$SD_x = 11,9 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

c. Mengelompokkan Hasil Belajar kedalam tiga kelompok yang Tinggi Sedang Rendah (TSR).

Tabel 5. Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas V A yang Menerapkan Media Audiovisual pada Mata Pelajaran SBdP di SDN Ujungtibu

No	Kategori	Frekuensi	Presentase P x 100%
1	Tinggi (Baik)	9	30 %
2	Sedang	16	53 %
3	Rendah	5	17 %
	Jumlah	N = 30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran SBdP materi seni tari pola lantai dengan menggunakan media Audiovisual memperoleh mean atau rata-rata sebesar 86,3 dibulatkan menjadi 86, dengan kategori yang tergolong tinggi sebesar

9 orang siswa (30%), kategori sedang sebanyak 16 orang siswa (53%), dan yang tergolong rendah sebanyak 5 siswa (17%).

3. Hasil Belajar Siswa yang tidak Menggunakan Media Audiovisual pada Mata Pelajaran SBdP Kelas V B di SDN Ujungtibu.

Adapun hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media Audiovisual mata pelajaran SBdP kelas V B berjumlah 30 orang siswa, sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa di Kelas V B yang tidak Menerapkan Media Audiovisual

No	Nama	Nilai
1	Moh Dzaky Willah	40
2	Moh. Ihsan Tansidi	50
3	Moh. Dzaky Pratama	40
4	Riswan	60
5	Fajra Yani L. Butikan	60
6	Khumairah Abdillah	40
7	Miftahuljannah S.Mangata	30
8	Namira Naswa	70
9	Nur Raihan	50
10	Kartika Putri Lubis	60
11	Kesya Ramdhani	40
12	Putri Nurhijrah	60
13	Karmila	50
14	Kasmawati Rusman	50
15	Aldiansyah	30

Hasil tes pada tabel 6 di atas di ambil secara langsung yang diberikan pada siswa, diperoleh data tentang hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media audiovisual.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa kelas V B yang tidak Menerapkan Media Audiovisual

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	30	5
2	40	4
3	50	0
4	60	9
5	70	2
Jumlah		N = 30

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V B yang tidak Menggunakan Media Audiovisual untuk Memperoleh Mean Dan Standar Deviasi

No	Y	F	Y ²	F _Y	F _Y ²
1	30	5	900	150	4500
2	40	4	1600	160	6400
3	50	10	2500	400	25000
4	60	9	3600	540	32400
5	70	2	4900	140	9800
Jumlah		N = 30	$\sum y^2 = 13500$	$\sum fy = 1490$	$\sum fy^2 = 78100$

Merujuk data pada tabel di atas diketahui: $\sum fy = 1500$, $\sum fy^2 = 79000$ dan $N = 30$. Selanjutnya dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau mean Variabel (hasil belajar).

Tabel 9. Persentasi hasil belajar siswa kelas V B yang tidak menerapkan media audiovisual Mata pelajaran SBdP di SDN Ujungtibu

No	Kategori	Frekuensi	Presentase P x 100%
1	Tinggi (Baik)	2	6,67%
2	Sedang	23	76,7%
3	Rendah	5	16,7%
Jumlah		N = 30	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V B pada mata pelajaran SBdP materi seni tari dengan tidak menggunakan media audiovisual memperoleh mean atau rata-rata sebesar 11,6 dibulatkan menjadi 12, dengan mengkategorikan yang tergolong tinggi sebanyak 2 orang siswa (6,67%), tergolong sedang sebanyak 23 orang siswa (76,7%), dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (16,7%).

Pembahasan

Setelah Diajar Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Dilengkapi LKPD Mata Pelajaran seni tari pola lantai, Siswa Kelas V SDN Ujungtibu. Pada hasil pengolahan data, hasil belajar dengan media audio visual dengan dilengkapi LKPD lebih tinggi daripada dengan metode ceramah. Hal ini terjadi karena dalam penyampaian pembelajaran dengan cara yang berbeda. Hasil penggunaan media pembelajaran dapat membantu dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran. Terlihat dari meningkatnya rata-rata hasil posttest ketika menggunakan media. Melihat nilai pada ceramah yang rendah, maka akan diberikan perlakuan dengan materi yang disuguhkan dengan bantuan media perlakuan berfungsi untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh setiap kondisi dalam ruang lingkup rancangan yang dipakai, dengan diberi perlakuan maka akan diketahui ada tidaknya pengaruh tindakan tersebut. Memberi perlakuan dengan menggunakan media, maka akan diketahui ada tidaknya perubahan dalam pembelajaran dikelas.

Materi Seni tari pola lantai juga cocok jika penyampaian materinya dengan menggunakan media audio visual. Media ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman tidak terduga kepada siswa. Selain itu juga media ini dapat lebih menggambarkan keadaan sesungguhnya mengenai materi yang diajarkan. Karena sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mencerna materi atau membayangkan kejadian tentang materi

Setelah Diajar Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Dilengkapi LKPD Mata Pelajaran seni tari pola lantai, Siswa Kelas V SDN Ujungtibu Hasil dari penggunaan media audio visual yang diberikan kepada siswa pada penyampaian materi, siswa mudah mengingatnya ketika disampaikan dengan isi materi serta unsur rupa yang digunakan sehingga siswa merasa tertarik dan tidak bosan dengan tampilan materi. Materi disampaikan dengan video yang ditayangkan lewat bantuan LCD. Siswa terlihat memahami apa yang disampaikan dengan menuliskan di LKPD (Lembar

Kerja Peserta Didik) yang berisi analisis dan soal pilihan ganda. Pada hasil posttest siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari hasil pretest yang rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran di SDN Ujungtibu sudah cukup baik, namun setelah diterapkannya media pembelajaran audiovisual adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran SBdP di kelas V hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa (post-tes) yang telah diterapkan.
2. Hasil Belajar Siswa Kelas yang Menerapkan Media Audiovisual. Pada mata pelajaran SBdP. Bila dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 86, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang siswa (30%). Terbilang sedang 16 orang siswa (53%), dan tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (17%). Dengan demikian penerapan media audiovisual efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran SBdP materi Seni tari pola lantai di SDN Ujungtibu. Sedangkan Hasil Belajar Siswa yang tidak Menggunakan Media Audiovisual tergolong rendah, bisa dilihat pada perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 50, dengan kategori tergolong tinggi. sebanyak 2 orang siswa (6,67%), sedangkan yang tergolong sedang 23 orang siswa (76,7%), dan tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (16,7%). Dengan demikian kelas yang tidak menggunakan media audiovisual kurang efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran SBdP materi seni tari pola lantai.
3. Pengaruh penerapan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran SBdP di SDN Ujungtibu, penerapan media audiovisual lebih baik digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penerapan media audiovisual ini siswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t. Dimana nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, $dk = 58$, yaitu $t_{tabel} = 2,01$ dan untuk $\alpha = 0,01$, $dk = 58$, yaitu $t_{tabel} = 2,66$. Karena $2,01 < 2,25 > 2,66$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh media Audiovisual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran SBdP kelas V SDN Ujungtibu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Toheri, (2016). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. Sumedang : Jurnal Pena Ilmiah, Vol 1, No 1 diakses pada tanggal 13 juli 2017

Arif Firmansyah (2013). Studi nilai-nilai pendidikan karakter sebagai aktualisasi penguatan budaya sekolah di SD Negeri Kota Palu. *JurnalDikdas*. Vol.2(1)

Ahmad Susanto, (2017). Teori Belajar, dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Asnawir, (2015). Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputar Pers

- Ananda, (2017). Penggunaan audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negri 16, Bingkinang Kota.
- Bandi, dkk, (2016). Pembelajaran Seni Budaya Keterampilan, Jakarta: Dirjen pendidikan Islam Depag RI
- Dimiyati, (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarata : Pustaka Pelajar
- Edi Sedyawati, (2014). Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni san Sejarah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- H. M.Daryanto, (2010). Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- I ketut, (2017). Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe make A Match berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPS di SDN gugus V.
- Mizan Taufiqurrahman, (2017). Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/42097277.pdf>. diakses Kamis 29 Desember 2011
- Nana Sudjana, (2017). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Purwanto, (2016). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, (2018). Evaluasi Hasil Belajar. Semarang: cakrawala
- Rizal, R., Wilade, S. J., & Herlina, H. (2020). PENINGKATAN INOVASI LAYANAN PENDIDIKAN MELALUI IMPLEMENTASI MANAJEMEN GRID DI SEKOLAH DASAR. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 43-53.
- Sri Martono, (2012). Kerajinan Tangan dan Kesenian. Jakarta: Yudhistira
- Suharsimi Arikunto, (2017). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- S, Margono, (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2016). Statistika Untuk Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Bandung: Ciputar Pers
- Sudjana (2017). Metode Statistika. Bandung: Tarsito

Widi Pekerti, (2011). Pendidikan Seni Musik – Tari, Drama. Jakarta: Universitas Terbuka

Yesi, (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis android terhadap hasil belajar siswa

Yun ratna Lagandesa (2012). Pengembangan pembelajaran seni tari drama pada program studi PGSD, Jurnal Dikdas Vol. 1(1)

Yun ratna Lagandesa (2013). Perkembangan Tari Dero di Sulawesi Tengah, Jurnal Dikdas Vol. 2(1)

Zainal Arifin, (2011). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya